

- a) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental.
- b) untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- c) untuk menghasilkan kecerdasan emosi pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.
- d) untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa ketaatan kepada Allah, melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya, dan ketabahan menerima ujiannya.
- e) untuk menghasilkan potensi ilahiyah, sehingga dengan potensi ini individu dapat bertugas sebagai khalifah dengan baik dan benar, mampu menanggulangi berbagai macam persoalan hidup, memberikan manfaat dan keselamatan bagi lingkungannya.

Tujuan Umum Konseling Islam adalah membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dan tujuan khusus adalah membantu individu agar tidak menghadapi masalah, membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang

- d) Pelatihan : seperti halnya menjelaskan dan mendiskusikan BLP, guru adalah wajah untuk mengisyaratkan manfaat, teknik dan tips yang mereka lakukan untuk para siswa.
- 2) Mengomentari : menyampaikan pesan tentang kapasitas belajar melalui pembicaraan informal dan evaluasi informal dan formal. Di dalam mengomentari ada empat hal yang dapat dilakukan:
- a) Menyentuh : setelah para siswa menghadapi tantangan dan berminat melakukan kegiatan, guru BLP saling berhubungan dengan mereka bersama-sama, mengomentari tidak hanya pada hasil tetapi pada metode dan proses pelajaran mereka.
 - b) Menjawab : bagaimana para guru bereaksi terhadap pertanyaan, gagasan dan usul yang diajukan siswa tentang pengaruh pengembangan kapasitas belajar dengan mantap, guru harus secara penuh menyambut kontribusi dan pertanyaan siswa.
 - c) Evaluasi : suatu isyarat bagi seorang siswa bahwa mereka sedang berjuang oleh karena suatu ketiadaan kemampuan dan kamu mungkin juga menertawakan untuk mencoba.
 - d) Menelusuri jejak : semacam penilaian kumulatif yang mendorong kepercayaan dan komunikasi dengan sesama di mana siswa dapat melihat bahwa ia sudah lebih baik.
- 3) Mengorkestra : pemilihan aktivitas dan mengatur lingkungan. Di dalam mengorkestra ada empat hal yang dapat dilakukan:

- a) Pemilihan : ini mempunyai dua aspek. Pemilihan topik untuk memberi pengajaran dan merancang aktivitas sesuai dengan topik yang diajarkan.
 - b) Penyusunan : seperti halnya semua pelajar yang baik, guru BLP meyakinkan bahwa para siswa menghargai niat di balik aktivitas yang mereka berikan.
 - c) Menentukan target : para siswa mungkin memutuskan dengan para guru membantu ke arah fokus berikutnya untuk meningkatkan disposisi dan ketrampilan mereka di dalam masing-masing dari 4R. Guru BLP dapat membantu siswa untuk mengingat-ingat target mereka di dalam berbagai cara.
 - d) Pengaturan : bagian ini mempertimbangkan lingkungan kelas. Lakukan gambaran dan pesan yang menguatkan perhatian dengan kapasitas belajar. Mengatur model yang mendorong beragam interaksi pelajaran yang benar.
- 4) Modeling : menunjukkan apa maknanya menjadi seorang pelajar yang efektif. Di dalam modeling ada empat hal yang dapat dilakukan:
- a) Bereaksi : bagaimana guru merespon ketika hal yang tak diduga terjadi di dalam kelas banyak siswa berbincang tentang kapasitas belajar para guru.
 - b) Pelajaran dengan tegas : ini mengacu pada kemampuan mereka untuk memberi model kepada para siswa semacam memproses pikiran (dan emosional) bahwa pelajar itu berhasil, pada umumnya

Salah satu tokoh yang pertama kali mengenalkan ialah Pak Margono, beliau adalah seorang Trainer Profesional sekaligus dosen kami.

Oleh karena itu peneliti menemukan beberapa penelitian *Building Learning Power*, salah satunya penelitian yang berada di UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Berikut penelitian yang sedikit relevan yang diangkat peneliti:

1. M Irsyanul Ibad, Bimbingan Konseling Sosial melalui Konsep *Building Learning Power* dalam Meningkatkan Etos Kerja Perangkat Desa di Desa Ketajen Kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo (Surabaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya)
 - a. Persamaan: Penelitian yang dilakukan M Irsyanul Ibad adalah sama menggunakan *Building learning Power*, sebagai treatment dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian masing-masing.
 - b. Perbedaan : meski sama dalam memiliki treatment yang sama, perbedaan ialah dalam penggunaa *treatment* tersebut. M Irsyanul Ibad untuk Meningkatkan Etos Kerja, maka penelitian disini untuk meningkatkan Motivasi Belajar.
2. Lilis Endah Wijayanti, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi Belajar, Dan Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas XI Ips Sma Ma`Arif 1 Sleman (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2012)

